



## Efektivitas Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Bahasa Inggris terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Darmayanti<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

\*Korespondensi: [faiumb.darmayanti@gmail.com](mailto:faiumb.darmayanti@gmail.com)

### Info Artikel

Diterima 23  
Maret 2023

Disetujui 12  
April 2023

Dipublikasikan 04  
Mei 2023

**Keywords:**  
Media  
Pembelajaran,  
Pengajaran Bahasa  
Inggris, Prestasi  
Belajar

© 2023 The  
Author(s): This is  
an open-access  
article distributed  
under the terms of  
the Creative  
Commons  
Attribution  
ShareAlike (CC BY-  
SA 4.0)



### Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tentang manfaat dan fungsi dari media pembelajaran, bentuk-bentuk media serta jenis-jenis media yang dapat digunakan dan diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah maupun pada tingkat perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagai referensi baru yang diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang terkait dengan media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan Deskriptif Kualitatif, yaitu merumuskan masalah penelitian serta mengeksplorasi situasi yang pada umumnya terjadi di dalam pembelajaran bahasa Inggris secara menyeluruh, luas dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai jenis media yang tersedia dapat kita manfaatkan dan diimplementasikan oleh pengajar atau guru dalam pembelajaran bahasa Inggris, tentunya materi yang akan diajarkan harus disesuaikan dengan pemilihan media yang akan digunakan. Selain itu, disesuaikan pula dengan tingkat kebutuhan siswa, yang tujuannya untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan juga mengurangi kesulitan belajar siswa, mengurangi rasa jenuh dan bosan serta mengurangi human error. Memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi media dapat dipilih mulai dari penggunaan media yang sederhana hingga pada media kompleks.*

### Abstract

*The purpose of this study is to analyze the benefits and functions of learning media, forms of media and types of media that can be used and applied in the process of learning English at schools and at the tertiary level. In addition, this research also aims to increase knowledge and insight that can be used as a new reference which is expected to be study material and is expected to contribute ideas related to learning media in teaching English. The research method used is descriptive qualitative, namely formulating research problems and exploring situations that generally occur in learning English as a whole, broad and deep. The results of the study show that various types of available media can be utilized and implemented by teachers or teachers in learning English, of course the material to be taught must be adjusted to the selection of media to be used. In addition, it is also adjusted to the level of student needs, the purpose of which is to make it easier for students to understand the material being taught as well as reduce student learning difficulties, reduce boredom and reduce human error. Utilizing advances and developments in*

*media technology, you can choose from using simple media to complex media.*

## 1. Pendahuluan

Mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran yang dihasilkan dari kualitas gurunya dan kualitas pembelajarannya, mutu pendidikan tersebut sangat tergantung bagaimana kualitas para guru dalam melaksanakan pengajaran. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan IPTEK yang telah banyak memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan dan dalam hal ini pula telah mempengaruhi pola pikir guru atau pendidik dalam memberikan pelayanan dan memberikan fasilitas belajar yang memadai yang menjadi kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik akan memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran serta memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengingat materi yang diajarkan oleh guru.

Mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran yang dihasilkan dari kualitas gurunya dan kualitas pembelajarannya, mutu pendidikan tersebut sangat tergantung bagaimana kualitas para guru dalam melaksanakan pengajaran. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan IPTEK yang telah banyak memberikan pengaruh besar dalam dunia pendidikan dan dalam hal ini pula telah mempengaruhi pola pikir guru atau pendidik dalam memberikan pelayanan dan memberikan fasilitas belajar yang memadai yang menjadi kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik akan memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran serta memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengingat materi yang diajarkan oleh guru.

Semakin canggihnya perkembangan teknologi telah banyak melahirkan media yang interaktif, media pembelajaran bukan hanya berupa papan tulis maupun berupa gambar secara manual yang digunakan untuk menjelaskan suatu mata pelajaran tertentu atau mendengarkan penjelasan materi dari guru secara lisan namun, seorang guru juga harus mengetahui serta memiliki pemahaman tentang apa yang menjadi tujuan pembelajaran, yaitu diharapkan agar terjadi suatu perubahan ke arah yang lebih baik pada diri siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, perubahan tersebut bisa terjadi apabila telah terpenuhi unsur penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu penerapan metode pengajaran yang tepat dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Dengan melihat kondisi pembelajaran yang terjadi hal yang masih sering ditemui dalam proses kegiatan belajar yaitu masih adanya siswa yang cenderung pasif di mana mereka lebih banyak menunggu sajian dari guru daripada mereka yang mencari atau menemukan sendiri pengetahuan maupun keterampilan yang menjadi kebutuhannya. Salah satu tugas utama seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah untuk membelajarkan siswa, membimbing dan mengarahkan dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Namun dalam kondisi belajar yang pasif seorang guru diharuskan untuk lebih kreatif, aktif serta mampu menyiasati dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat demi

tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Guru bukanlah merupakan satu-satunya yang menjadi sumber belajar, akan tetapi guru juga harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menciptakan sumber-sumber belajar lainnya. Sumber belajar tersebut harus dapat dimengerti oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga suasana belajar pun menjadi lebih interaktif dan kondusif. Salah satu sumber belajar tersebut adalah penggunaan media pembelajaran. Media merupakan alat bantu guru dalam mengajar atau dalam menyampaikan materi pelajaran dengan kata lain media berfungsi sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa, sehingga guru dapat menyampaikan pesan atau materi tersebut kepada siswanya. Guru merupakan unsur terpenting dalam suatu pembelajaran serta dalam membentuk pola pikir siswa. Olehnya itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam menyiapkan hal-hal yang dapat menunjang aktifitas pembelajaran seperti dalam penerapan metode, penggunaan media dan materi yang akan diajarkan atau disampaikan kepada siswa dan lain sebagainya.

Terkadang masih sering terjadi siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris masih mengalami kesulitan dan hambatan dalam menangkap dan memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru yang dikarenakan oleh terbatasnya penggunaan media serta sumber belajar yang menyebabkan guru memerlukan suatu media sebagai alat bantu yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Dengan kondisi pembelajaran tersebut, upaya dan kerja keras seorang guru sangat diperlukan dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi serta untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi bahasa Inggris siswa sehingga siswa dapat menguasai dan memiliki kemampuan berbahasa Inggris sesuai dengan yang diharapkan serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil belajar yang maksimal dapat tercapai jika pengajar atau guru memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan media pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari suatu proses pembelajaran di kelas. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran maupun pengajaran, namun media juga berfungsi sebagai alat pendukung untuk memperjelas isi materi dan mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam hal memberikan motivasi kepada siswa, timbulnya motivasi disebabkan karena adanya dorongan dari dalam diri siswa selain itu motivasi juga bisa timbul karena adanya dorongan dari luar diri siswa sehingga siswa yang termotivasi akan memiliki minat yang kuat untuk mempelajari bahasa Inggris dan pemahaman bahasa Inggrisnya akan lebih mudah dan lebih cepat dikuasai.

Dalam menumbuhkan motivasi siswa guru dapat melakukan cara dengan menanamkan pemahaman bahwa pelajaran bahasa Inggris adalah merupakan pelajaran yang mudah dan menarik untuk dipelajari, tentunya hal tersebut dapat dilakukan dengan adanya penggunaan media pembelajaran, penerapan model pembelajaran yang tepat serta alat peraga yang menarik yang tujuannya untuk menunjang dan mendorong minat siswa untuk lebih memudahkan dalam mempelajari bahasa Inggris. Guru yang mampu melakukan proses kegiatan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media saat mengajar maka siswa akan memiliki minat dan semangat untuk mengikuti proses kegiatan belajar

sebagaimana yang menjadi salah satu tugas guru dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) guru yang terdapat dan dijelaskan dalam aturan Permendikbud nomor 15 tahun 2018 nomor 11 yaitu “merancang dan membuat alat bantu mengajar atau alat peraga”. Proses kegiatan belajar yang dibantu dengan menggunakan media maupun alat peraga akan membantu proses kegiatan pembelajaran lebih interaktif, efektif, aktif dan bermakna.

Seringkali dalam kegiatan proses belajar, pelajaran bahasa Inggris masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan rumit bahkan dianggap jauh dari kata menyenangkan, namun pada saat ini kurikulum yang berlaku telah memberikan kebebasan kepada guru dalam memilih dan menentukan metode serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dimaksudkan untuk dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa demikian juga dalam menggunakan berbagai jenis metode dan media pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi, perhatian, minat, dan kreativitas siswa. Dalam pemilihan media yang digunakan sebaiknya dapat menarik perhatian siswa yang disesuaikan dengan karakteristik siswa itu sendiri agar dapat menumbuhkan motivasi dan semangat untuk belajar.

Olehnya itu, penggunaan media memiliki peran utama dalam suatu pembelajaran bahasa Inggris yaitu untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran serta dapat merangsang pikiran siswa dalam menangkap materi yang dianggap sulit sehingga indikator tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan kata lain penggunaan media bertujuan untuk mempermudah siswa dalam upaya memahami materi yang disampaikan dan diajarkan oleh guru serta dapat mempercepat suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terhadap siswanya karena media itu sendiri merupakan alat bantu pembelajaran.

Seorang guru diharapkan mampu berinovasi serta mampu mengembangkan strategi maupun media pembelajaran yang dapat dimodifikasi dalam mengadakan suatu perubahan kondisi pembelajaran yang penerapannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa sehingga pembelajaran dapat bermanfaat dan bermakna dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar dapat dicapai secara optimal. Segala sesuatu yang dipelajari semua ada manfaat dan tujuannya demikian halnya dengan mempelajari dan menguasai bahasa asing di mana bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing dan sekaligus merupakan bahasa internasional.

Oleh karena itu, agar siswa merasa senang ketika belajar bahasa Inggris dan lebih bersemangat serta aktif dalam pembelajaran maka sebagai seorang guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan kemampuan untuk bisa menggunakan metode, media, model, strategi, maupun trik-trik lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan dan materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara optimal.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian Pustaka (*Library Research*) merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, di mana dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data sebagai sumber referensi dengan membaca sumber-sumber literatur berupa jurnal, artikel, majalah, buku, dan sumber data lainnya. Sementara itu, Deskriptif Kualitatif merupakan metode dari penelitian ini, yaitu dengan

merumuskan masalah penelitian serta mengeksplorasi situasi yang pada umumnya terjadi di dalam pembelajaran bahasa Inggris secara menyeluruh, luas dan mendalam. Selain itu, dengan merumuskan definisi pengertian dan pemahaman yang terkait dengan suatu fenomena atau situasi dari latar belakang yang khusus atau yang disebut dengan pendekatan kualitatif naturalistik (Kurnia et al., 2018).

Teknik Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Deskriptif (*Descriptive Analysis*) yaitu dengan memberikan gambaran atau memberikan ringkasan tentang berbagai situasi atau kondisi dari berbagai sumber data yang terkumpul mengenai hal-hal yang menjadi masalah yang diteliti atau yang terjadi di lapangan. Sebagaimana menurut pendapat (Sapriyah, 2019), yaitu dengan cara mengumpulkan data dan menyusun yang kemudian akan dianalisa yang terkait dengan pemahaman dalam penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Inggris.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Media Pembelajaran

Menjadi seorang guru sudah tentu harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, selain itu bentuk kreatifitas guru juga sangat dibutuhkan dan seharusnya dimiliki oleh setiap pengajar atau guru. Sebagaimana yang disebutkan di dalam undang-undang tahun 2003 No. 20 yang terkait dengan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan terdapat pula dalam Peraturan Pemerintah No.19 yang berisi tentang Standar Pendidikan Nasional yaitu yang terdapat dalam undang-undang. No. 20 pasal 40 pada ayat 2 tentang “guru dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis”. Selanjutnya, disebutkan pula dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Pasal 19 pada ayat 1 yang berbunyi “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologi siswa”.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “*medius*” artinya “tengah”, “perantara”, atau “pengantar” dengan demikian media adalah merupakan “wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan”. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miarso (2004) yang mengatakan bahwa, “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar”

Selanjutnya pendapat dari Heinich, Molenida, dan Russel (1993) memberikan definisi bahwa “teknologi atau media pembelajaran sebagai penerapan ilmiah tentang proses belajar pada manusia dalam tugas praktis belajar mengajar”. Demikian pula yang dikatakan oleh Ali (1992) bahwa “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar”.

Lebih lanjut dikatakan oleh Gagne dan Briggs (1975) bahwa media pembelajaran adalah merupakan “alat yang secara fisik adalah alat yang secara

fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Media tersebut berupa slide (gambar), buku, video, tape recorder, video camera, film, kaset, video recorder, foto, grafik, gambar, komputer maupun televisi". Sedangkan menurut pendapat Blackwell yang mengemukakan bahwa multimedia merupakan "suatu kombinasi data yang memuat jenis dan media untuk menyampaikan pesan menjadi lebih komunikatif dan berkesan".

Selain itu, pembelajaran merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh guru dalam menstimulasi dan memotivasi siswa yang membuat siswa memiliki minat untuk belajar dan diharapkan terjadi suatu perubahan baik tingkah laku maupun pola pikir pada diri siswa yang belajar, dari perubahan yang didapatkan tersebut siswa telah memiliki suatu kemampuan baru karena adanya usaha belajar yang dilakukan dan hal tersebut berlaku dalam waktu yang relatif lama.

Oemar Hamalik memberikan pendapat bahwa "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan belajar". dengan demikian kegiatan mengajar tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran saja akan tetapi dalam kegiatan mengajar juga terdapat suatu usaha dalam proses mengubah perilaku siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Agar pembelajaran itu terjadi maka media harus memiliki fungsi yaitu yang memiliki tujuan instruksional di mana informasi yang terdapat pada sumber media tersebut harus melibatkan siswa dalam bentuk aktifitas yang nyata serta dapat melibatkan siswa baik dalam benak maupun secara mental. Olehnya itu, materi pun harus di rancang dan disusun lebih sistematis yang berdasarkan pada prinsip dan tujuan pembelajaran yang dimaksudkan agar dapat menyiapkan suatu instruksi atau metode yang lebih efektif yang tidak hanya sekedar menyenangkan namun lebih kepada penggunaan media yang mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta dapat memenuhi yang menjadi kebutuhan siswa dalam proses kegiatan belajar.

Agar siswa dapat berinteraksi dan memahami sumber belajar yang ada, maka peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam menyediakan, menunjukkan, memotivasi dan membimbing siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sumber belajar bukan hanya berupa orang, melainkan sumber belajar itu dapat kita temukan dan yang sengaja dirancang untuk keperluan belajar. Dengan adanya sumber belajar dapat kita manfaatkan dan dijadikan sebagai salah satu pelengkap dalam melaksanakan proses kegiatan belajar terhadap siswa kita. Dalam proses pembelajaran wujud atau bentuk interaksi antara siswa dan sumber belajar dapat terjadi dalam berbagai kegiatan yang salah satunya melalui wujud interaksi yaitu cara belajar dengan memberikan metode ceramah oleh guru di mana para siswa hanya mendengarkan saja selama proses kegiatan belajar berlangsung. Belajar dengan metode ceramah yang hanya dengan mendengarkan saja belum bisa dianggap sebagai pembelajaran yang efektif namun belajar dapat dikatakan efektif jika siswa tersebut dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan diberikan kebebasan serta diberikan banyak kesempatan untuk bereksplorasi dan melakukan sesuatu dengan memanfaatkan penggunaan berbagai media (multi media) serta penerapan berbagai metode (multi metode). Melalui penggunaan media pembelajaran dan berbagai metode pembelajaran dengan memanfaatkan segala potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, maka siswa akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara aktif.

Pada hakekatnya setiap media pembelajaran adalah termasuk media pendidikan namun tidak semua media pendidikan termasuk dalam media pembelajaran, karena jika kita bandingkan antara media pendidikan dengan media pembelajaran di mana media pendidikan memiliki makna yang sifatnya lebih umum, sementara media pembelajaran memiliki makna yang sifatnya lebih khusus. Artinya media atau alat pembelajaran yang secara khusus digunakan untuk mencapai maksud dan tujuan belajar tertentu dan secara khusus dirancang dan dirumuskan. Sedangkan, media pendidikan merupakan media komunikasi karena dalam proses pendidikan itu sendiri merupakan proses komunikasi.

Seorang guru harus mengetahui tujuan dan fungsi dari penggunaan media pembelajaran yang antara lain digunakan untuk:

1. Membantu konsentrasi siswa
2. Meningkatkan efisiensi kegiatan belajar mengajar
3. Mempermudah proses kegiatan belajar mengajar
4. Menjaga relevansi atau kesesuaian dengan tujuan belajar

Sedangkan fungsi dari penggunaan media pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Menggunakan media dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.
2. Upaya untuk membantu dan memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru, serta dapat mempercepat proses kegiatan pembelajaran.
3. Penggunaan media adalah salah satu bagian internal dalam sebuah sistem pembelajaran
4. Penggunaan media dalam proses kegiatan belajar dimaksudkan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.
5. Penting dalam menggunakan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran pada dasarnya digunakan untuk:

1. Memberikan suasana baru yaitu dengan memberikan variasi pengajaran.
2. Memperjelas materi maupun informasi dalam pengajaran.
3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.
4. Memberikan penekanan dan penjelasan yang lebih detail terhadap bagian-bagian yang dianggap urgent atau penting.
5. Memperjelas struktur pengajaran.

Semua media memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu, dalam pengajaran bahasa Inggris beberapa prinsip-prinsip umum dalam menggunakan media pendidikan yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Media pendidikan meliputi seluruh bagian dari proses belajar mengajar atau bagian integral dari proses pembelajaran.

2. Penggunaan media tidak hanya dengan tujuan hiburan tetapi penggunaan media hendaknya diarahkan dan difokuskan kepada tujuan pembelajaran selain itu media juga harus memiliki tujuan yang jelas.
3. Penggunaan media hanya sebagai sarana yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, namun media tidak dapat menggantikan kedudukan dan peranan guru yang merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran. karena fungsi dari media itu sendiri digunakan sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam mengajar agar siswa dengan mudah mengikuti pelajaran dari materi yang diajarkan oleh guru.
4. Penggunaan media yang berimbang dan bervariasi hendaknya disesuaikan dengan tujuan dan target pembelajaran yang akan dicapai sehingga media tersebut memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.
5. Media tunggal yang digunakan seperti papan tulis tidak dapat mencapai berbagai tujuan pembelajaran.
6. Penggunaan media menuntut partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu sebagai guru tentunya harus memiliki pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara memilih dan menentukan media yang akan diterapkan atau digunakan dalam proses kegiatan belajar di kelas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Soeparno (1987:10) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain:

1. Memilih media hendaknya disesuaikan dengan metode yang digunakan atau diterapkan.
2. Memilih media hendaknya disesuaikan dengan kondisi siswa, jumlah, usia, maupun tingkat pendidikannya.
3. Memiliki pemahaman yang terkait dengan karakteristik atau ciri dari setiap media.
4. Memilih media hendaknya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan diajarkan.
5. Memilih media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Memilih media tidak dengan alasan barang tersebut baru atau media tersebut adalah satu-satunya yang kita miliki.
7. Memilih media hendaknya disesuaikan dengan situasi maupun kondisi lingkungan tempat dimana media itu digunakan.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris media yang digunakan haruslah bervariasi tidak hanya satu jenis saja, karena hal tersebut akan mengakibatkan siswa menjadi jenuh dan bosan. Namun demikian sebelum menentukan dan memilih media harus mempertimbangkan bagaimana situasi dan kondisi pembelajaran, atau dengan memperhatikan bagaimana kecocokan media yang diterapkan tersebut dengan kemampuan media dalam menyampaikan komunikasi yang diinginkan.

Oleh karena itu, beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media antara lain sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. media yang digunakan dapat menunjang dan mempermudah dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan ditetapkan.
2. Selalu menyesuaikan dengan kemampuan siswa dalam memilih dan menentukan media yaitu memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.
3. Dalam memilih suatu media hendaknya disenangi baik guru maupun siswanya, dalam hal ini persiapan dan penggunaannya disesuaikan dengan biaya yang tersedia.
4. Media yang akan dipilih dan yang akan digunakan hendaknya tersedia, yaitu tersedia alat atau bahannya serta kecukupan waktu dalam mempersiapkan dan menggunakannya.
5. Kondisi fisik lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media. Olehnya itu, sebelum digunakan harus terlebih dahulu memperhatikan kondisi lingkungan atau keadaan sekitar pada saat merencanakan penggunaan media.

Pada umumnya media bercirikan dalam tiga unsur utama atau unsur pokok sebagai dasar media yaitu audio atau suara, visual, serta gerak namun media memiliki jenis-jenis yang berbeda. Sebagaimana menurut Rudy Brets yang mengklasifikasikan media ke dalam tujuh kategori yaitu sebagai berikut:

1. Media audio visual diam, seperti: halaman suara, film rangkai suara.
2. Media audio visual gerak, seperti: film suara, pita video, film, TV.
3. Media audio semi gerak, seperti: tulisan jauh bersuara.
4. Media visual gerak, seperti : film bisu.
5. Media visual diam, seperti: microphone, slide bisu, foto, halaman cetak.
6. Media audio, seperti: telepon, pita audio, radio.
7. Media cetak, seperti: modul, bahan ajar mandiri, buku.

Selanjutnya pendapat dari Asra (2007:58-59) yang mengelompokkan media pembelajaran ke dalam beberapa jenis (2007:58-59) diantaranya sebagai berikut:

1. Media visual adalah suatu media yang dapat dilihat seperti: gambar, foto dan poster.
2. Media audio adalah suatu media yang hanya dapat didengar saja seperti: kaset audio, radio, dan MP3.
3. Media audio-visual adalah suatu media yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat seperti: film suara, televisi, video, dan sound slide.
4. Multimedia adalah penggunaan media dengan menggunakan beberapa jenis media secara lengkap dan terintegrasi seperti: video, film, animasi, suara, dan grafis.
5. Media realia adalah semua media dalam bentuk nyata atau konkret yang terdapat di sekitar lingkungan alam seperti: air, sawah, batuan, tumbuhan dan lain sebagainya.

Lebih lanjut dikatakan oleh Schram yang mengelompokkan media dengan membedakannya ke dalam dua jenis yaitu "*big media*" media kompleks atau rumit (mahal) dan "*little media*" media sederhana (murah). Yang termasuk dalam kelompok big media adalah: film, komputer, slide, program video. Sedangkan yang termasuk little media adalah: sketsa, gambar, realia sederhana dan lain sebagainya.

Berdasarkan dari beberapa definisi dan pendapat di atas yang berkaitan dengan penggunaan media, fungsi dan pengelompokkan media maka dapat dirumuskan bahwa jenis-jenis media pembelajaran dibagi atas beberapa jenis yaitu:

#### **a) Media visual diam**

Media jenis ini adalah termasuk jenis kategori media visual non proyeksi di mana media grafis dan media cetak paling banyak dan penggunaannya paling sering digunakan di dalam proses kegiatan belajar mengajar yang fungsinya untuk menyampaikan pesan dari si pemberi ke si penerima pesan atau dengan kata lain guru ke siswanya. Dalam media tersebut pesan yang dituangkan dan disampaikan adalah dalam bentuk simbol-simbol, gambar-gambar, huruf-huruf yang mengandung arti yang disebut sebagai "*media grafis*" yaitu dari segi biaya dan dalam pengadaannya. Yang termasuk jenis-jenis media grafik adalah: foto, gambar, media cetak, buku, bagan, poster, diagram.

#### **b) Media display**

##### 1) Whiteboard dan Papan Tulis

Kedua jenis media ini digunakan untuk menyajikan sket-sket gambar, tulisan-tulisan, tulisan-tulisan, dengan menggunakan alat tulis seperti kapur atau spidol yang berwarna. Menggunakan alat tulis dengan beberapa variasi warna dimaksudkan agar tulisan jadi lebih menarik, lebih jelas, dan memberikan kesan bagi siswa yang belajar.

##### 2) Papan Flanel

Papan flanel adalah suatu media yang dari segi penggunaannya praktis digunakan, yaitu dalam penyajian gambar-gambar pada media ini dengan cara dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga media ini dapat digunakan berkali-kali.

##### 3) Flip Chart

Flip chart adalah suatu media berupa lembaran kertas yang tersusun dengan baik dan rapi yang memuat bahan materi pelajaran. Dengan menggunakan media ini dapat menghemat waktu guru untuk menulis di papan tulis.

#### **c) Gambar Mati yang Diproyeksi**

Media ini berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yaitu berupa tulisan, gambar, bagan. Dari segi penggunaannya media ini dapat memproyeksikan sesuatu menjadi lebih jelas dan yang tampil di layar proyeksi tersebut menjadi lebih besar sehingga lebih mudah dilihat oleh siswa. Melalui penggunaan media proyektor ini informasi yang akan ditampilkan dan disajikan dapat diproyeksikan ke suatu layar atau tampilan screen.

Berdasarkan pada uraian penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala alat dalam bentuk fisik yang digunakan untuk menyampaikan dan menyajikan pesan atau informasi yang dapat menstimulasi dan memotivasi peserta didik atau siswa untuk belajar. Dalam menggunakan media pembelajaran harus diatur dan disiapkan sedemikian rupa agar mampu mendukung suasana dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena aktifitas yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar tersebut merupakan sebuah sistem di mana adanya komponen-komponen tertentu yang telah terpenuhi dan apabila ada salah satu komponen yang tidak terpenuhi maka proses kegiatan belajar tidak dapat terjadi dan berlangsung dengan baik dan sempurna.

Terdapat beberapa jenis pokok media pembelajaran yaitu: media audio-visual, media audio, media visual, media realia dan multi media. Media pembelajaran yang ada masing-masing memiliki bentuk yang berbeda-beda serta cara penyajiannya pun berbeda-beda, selain itu media juga memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu dalam menentukan dan memilih media yang akan digunakan terlebih dahulu disesuaikan dengan keadaan siswa dan cara penggunaan dari media tersebut apakah dapat dimengerti dan disenangi oleh siswa.

## **2. Prestasi Belajar**

Menurut pendapat Adi Negro bahwa prestasi belajar adalah "Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada peserta didik serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum". Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan suatu kecakapan atau kemampuan atau berupa nilai yang diperoleh dari hasil suatu usaha nyata yang dicapai melalui proses yang diusahakan dan dari apa yang telah dikerjakan.

Media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting karena melalui penggunaan media yang cocok akan lebih mudah meningkatkan prestasi siswa. Secara umum pengertian dari media pembelajaran merupakan alat bantu atau alat perantara yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bertujuan untuk menarik perhatian, merangsang pikiran, perasaan, serta meningkatkan kemampuan maupun keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya suatu proses kegiatan belajar.

Secara umum media pembelajaran memiliki manfaat yang berguna untuk (1). Dapat menimbulkan dan meningkatkan minat atau gairah belajar, (2). Dapat memperjelas pesan atau materi sehingga tidak terkesan terlalu verbalistis, (3). Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya baik dalam kemampuan auditori, visual maupun kemampuan dalam kinestetiknya, (4). Dapat mengatasi segala yang menjadi keterbatasan daya indera, waktu, tenaga, dan ruang, (5). Dapat mempersamakan suatu pengalaman sehingga menimbulkan persepsi atau tanggapan yang sama.

Media adalah alat atau perantara yang digunakan dalam proses kegiatan belajar dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. dengan menggunakan media yang cocok dan tepat dapat menunjang serta memudahkan tercapainya keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran. Media

pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dalam pembelajaran bahasa Inggris media yang digunakan tentu berbeda dengan media yang digunakan untuk pelajaran yang lain atau pelajaran umum. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya perbedaan tujuan pembelajaran serta perbedaan cara penyajian materi antara pelajaran bahasa Inggris dengan mata pelajaran umum lainnya.

Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki suatu keterampilan, kreatifitas, serta kemampuan dalam memilih dan menentukan media yang cocok yang tentu saja harus disesuaikan dengan bahan pembelajaran agar apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan mudah dan sesuai dengan yang diharapkan. Karena pembelajaran dengan menggunakan media dapat membantu memudahkan pengajar atau guru dalam menyajikan dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.

#### **4. Kesimpulan**

Media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting karena melalui penggunaan media yang cocok akan lebih mudah meningkatkan prestasi siswa. Secara umum pengertian dari media pembelajaran merupakan alat bantu atau alat perantara yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bertujuan untuk menarik perhatian, merangsang pikiran, perasaan, serta meningkatkan kemampuan maupun keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya suatu proses kegiatan belajar.

Secara umum media pembelajaran memiliki manfaat yang berguna untuk (1). Dapat menimbulkan dan meningkatkan minat atau gairah belajar, (2). Dapat memperjelas pesan atau materi sehingga tidak terkesan terlalu verbalistis, (3). Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya baik dalam kemampuan auditori, visual maupun kemampuan dalam kinestetiknya, (4). Dapat mengatasi segala yang menjadi keterbatasan daya indera, waktu, tenaga, dan ruang, (5). Dapat mempersamakan suatu pengalaman sehingga menimbulkan persepsi atau tanggapan yang sama.

Media adalah alat atau perantara yang digunakan dalam proses kegiatan belajar dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. dengan menggunakan media yang cocok dan tepat dapat menunjang serta memudahkan tercapainya keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dalam pembelajaran bahasa Inggris media yang digunakan tentu berbeda dengan media yang digunakan untuk pelajaran yang lain atau pelajaran umum. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya perbedaan tujuan pembelajaran serta perbedaan cara penyajian materi antara pelajaran bahasa Inggris dengan mata pelajaran umum lainnya.

Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki suatu keterampilan, kreatifitas, serta kemampuan dalam memilih dan menentukan media yang cocok yang tentu saja harus disesuaikan dengan bahan pembelajaran agar apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan mudah dan sesuai dengan yang diharapkan. Karena pembelajaran dengan menggunakan media dapat membantu

memudahkan pengajar atau guru dalam menyajikan dan menyampaikan materi yang akan diajarkan.

### **Daftar Pustaka**

- Asra, dkk. 2007. *"komputer dan media pembelajaran"*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Hamalik Oemar, 1982. *Media Pendidikan*, Penerbit Alumni Bandung.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. (cetakan ke-7). Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Heinich, R., Molenda, M., dan Russel, J.D. 1982. *Instructional Media and The New Technologies of Instruction*. New York: John Wiley & Sons.
- Soedarto, 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.